Vol 2 No 3, Agustus 2023, pp 221-227 https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru

Yakomina Lelloltery[1], Dolfinus H. Kanety[1], Martina Nanulaita[1], Leonara Warsoy[1], Gideon J. Lico[1], Fandy Mauday[1], Bastian Mehmorliay[1], Christi Porloy[1], Deby Febiana Pooroe[1], Cristianti C. Kilikily[1], Ratnah Kurniati MA[1], Sigit Sugiarto[1*]
[1]*Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya*
Corresponding author email: sigith.sugiarto@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 2 Juli 2023
Direvisi: 15 Juli 2023
Disetujui: 26 Juli 2023

***Keywords*:**

Bimbingan Belajar, Program Unggulan, SD Inpres Werwaru, Sekolah Dasar

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program Sarjana pada Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura. Melalui program KKN mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di kampus dalam situasi nyata di lapangan. Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Werwaru diketahui bahwa terdapat siswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang rendah terhadap materi-materi dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika. Kegiatan bimbingan belajar bagi siswa merupakan salah satu program unggulan yang dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa SD Inpres Werwaru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SD Inpres Werwaru pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika. Bimbingan belajar berupa pemberian dan penguatan tentang materi-materi dasar yang dilakukan oleh mahasiswa kepada siswa SD Inpres Werwaru. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli – 12 September 2023 setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at pukul 17.00 – 19.00 WIT dengan menggunakan ruang belajar SD Inpres Werwaru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program bimbingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SD Inpres Werwaru terhadap materi-materi dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dan mengkomunikasikan jawaban di depan kelas.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan program wajib bagi mahasiswa program Sarjana pada Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura yang dituangkan dalam mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) [1]. KKN merupakan salah satu bentuk pengalaman belajar di mana mahasiswa ditempatkan di masyarakat untuk berinteraksi langsung, memberikan kontribusi, dan menjalankan proyek atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar [2][3]. Dalam konteks PSDKU Universitas Pattimura, tujuan dari KKN adalah untuk melibatkan mahasiswa dalam upaya membantu memecahkan masalah atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat di

sekitar wilayah PSDKU khususnya wilayah Pulau Moa, Kabupaten Malulu Barat Daya. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di kampus dalam situasi nyata di lapangan.

Pelaksanaan KKN mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura dengan sub tema *"Kontribusi Mahasiswa KKN Melalui Peningkatan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa"* memiliki tiga jenis program yang wajib dilaksanakan selama proses KKN, yaitu: 1) program prioritas, yang berkaitan dengan ekonomi kreatif yang memanfaatkan sumer daya alam yang terdapat pada lokasi KKN untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa; 2) program unggulan, yang merupakan program koloborasi antara mahasiswa KKN dan warga setempat, dapat berupa sosialisasi maupun pendampingan belajar bagi siswa; dan 3) program pendampingan, yang merupakan program untuk mendampingi dan membantu masyarakat desa dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan membantu masyarakat setempat dalam menyelesaikan masalah.

Kegiatan pendampingan belajar bagi siswa merupakan salah satu program unggulanyangsangat bermanfaat dalam kegiatan PKM. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada siswa dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa Desa Werwaru dalam hal ini siswa SD Inpres Werwaru. Pemahaman materi pelajaran pada tingkat sekolah dasar sangat penting bagi siswa karena hal ini merupakan dasar untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi [4]. Pengetahuan dan pemahaman dasar yang baik dapat membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran pada tingkat yang lebih tinggi [5]. Oleh kerana itu, penting untuk melaksanakan bimbingan belajar bagi siswa guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang mendasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru dan pihak sekolah, ditemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SD Inpres Werwaru pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika masih dalam kategori kurang. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, dapat dilakukan beberapa tindakan atau program yang dapat membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan pemahamandiantaranya adalah kegiatan bimbingan belajar [6][7][8]. Menurut beberapa penelitian bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan siswa sekolah dasar [9][10]. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka mahasiswa KKN berinisiatif mengadakan kegiatan pengabdian melalui bimbingan belajar pada siswa SD Inpres Werwaru.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dalam kegiatan (PKM) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan keadaan suatu subjek atau objek dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara terperinci. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati [11]. Dalam konteks PKM, metode deskriptif dapat digunakan untuk menyelidiki dan menggambarkan keadaan masyarakat atau lingkungan yang menjadi fokus pengabdian. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, memahami karakteristik dan kebutuhan mereka, serta mengidentifikasi potensi-potensi yang dapat dikembangkan untuk

memecahkan masalah yang ada.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SD Inpres Werwaru, Desa Werwaru pada Tanggal 13 Juli – 12 September 2023. Adapun tahapan dalam kegiatan PKM ini dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal berupa survei lapangan atau observasi dalam kegiatan PKM. Survei lapangan dalam kegiatan PKM adalah langkah yang penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika. Dalam hal ini, pihak sekolah yang dihubungi adalah SD Inpres Werwaru. Setelah terjalin kerjasama, langkah selanjutnya adalah menyusun program bimbingan belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam tahap ini:

1. Menghubungi pihak sekolah: Menghubungi pihak sekolah SD Inpres Werwaru untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan PKM serta meminta izin untuk melakukan survei lapangan.
2. Observasi: Melakukan observasi langsung di sekolah untuk mengamati kondisi pembelajaran dan memperoleh pemahaman awal mengenai kebutuhan siswa dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah.
3. Diskusi kebutuhan: Melakukan diskusi dengan pihak sekolah, termasuk guru dan staf sekolah terkait, untuk mengetahui kebutuhan yang perlu diprioritaskan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Diskusi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang kendala-kendala yang ada dan harapan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa.
4. Kesepakatan bersama: Berdasarkan diskusi, mencapai kesepakatan bersama mengenai program bimbingan belajar sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Hal ini melibatkan perencanaan bersama antara tim PKM dan pihak sekolah mengenai jadwal, materi, metode pembelajaran, dan evaluasi program.

2.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM mencakup persiapan dan pembimbingan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan: Menentukan jadwal yang sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim PKM dan pihak sekolah. Jadwal ini mencakup waktu dan durasi bimbingan kepada siswa SD Inpres Werwaru, yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Jum’at pada pukul 17.00 – 19.00 WIT.

1. Diskusi bahan atau materi: Melakukan diskusi dengan pihak sekolah mengenai bahan atau materi yang akan disampaikan pada saat bimbingan. Bahan atau materi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
2. Persiapan materi: Menyusun materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi tersebut harus relevan, menarik, dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa di SD Inpres Werwaru.
3. Mengikuti jadwal yang telah ditetapkan: Memastikan kegiatan bimbingan atau pemberian materi bahasa Inggris dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
4. Menyampaikan materi dengan baik: Menggunakan metode yang interaktif dan menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi.

5. Melibatkan siswa secara aktif: Mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan bimbingan atau pemberian materi. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mengaplikasikan pengetahuan bahasa Inggris yang telah dipelajari.

2.3 Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup monitoring dan evaluasi kegiatan bimbingan bahasa Inggris. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

1. Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap kegiatan bimbingan atau pemberian materi yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini berupa observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.
2. Menyusun laporan: Menyusun laporan mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan atau pemberian materi, termasuk hasil evaluasi dan umpan balik yang diperoleh.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar dilakukan pada tanggal 13 Juli – 12 Sepetember 2023 setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at pukul 17.00 – 19.00 WIT yang melibatkan siswa SD Inpres Werwaru. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini untuk menjawab tantangan rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika. Pada kegiatan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

3.1 Persiapan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar melibatkan diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama antara mahasiswa KKN dan pihak SD Inpres Werwaru mengenai materi dan jadwal kegiatan. Dalam tahap ini, perencanaan bersama antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah sangat penting untuk memastikan keselarasan dan kesuksesan program bimbingan belajar. Proses persiapan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1 Persiapan Kegiatan Bimbingan Belajar





Setelah proses diskusi dan mencapai kesepakatan bersama pihak SD Inpres Werwaru, selanjutnya mahasiswa KKN menyiapkan materi ajar berupa bahan ajar yang akan disampaikan selama proses bimbingan berlangsung. Materi ajar selanjutnya dikonsultasikan kepada Dosen Pendamping

Lapangan (DPL) dan dosen lain yang ahli di bidangnya. Sehingga materi yang diajarkan sesuai dengan konsep keilmuan dan tidak terjadi kesalahan konsep dalam penyampaiannya.

3.2 Bimbingan Belajar

Proses bimbingan belajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Mata pelajaran yang menjadi sasaran utama pada kegiatan bimbingan belajar ini, yaitu:

1. Bahasa Indonesia dengan materi huruf vokal dan huruf konsonan, menulis dan membaca karangan pribadi;
2. Bahasa Inggris dengan materi bahasa Inggris Dasar, memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa Inggris, kosa kata bahasa Inggris; dan
3. Matematika dengan materi Matematika Dasar, penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian.

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di ruang kelas SD Inpres Werwaru. Proses berjalannya kegiatan bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2 Proses Bimbingan Belajar





Proses bimbingan belajar berjalan sesuai harapan. Siswa dengan semangat dan penuh antusias menerima materi yang diajarkan. Selama proses bimbingan belajar, mahasiswa dengan latar belakang keguruan memberikan materi pembelajaran di depan kelas. Sedangkan mahasiswa dengan latar belakang non-keguruan melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap siswa. Sehingga proses bimbingan berjalan dengan tenang dan terkendali.

3.3 Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan di setiap akhir pertemuan. Proses monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 3

Gambar 3 Proses Monitoring dan Evaluasi





Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada setiap pertemuan, diperoleh hasil bahwa siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal latihan yang diberikan, serta kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan hasil yang diperoleh selama proses bimbingan belajar.

4. KESIMPULAN

Program bimbingan belajar berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan. Selama proses bimbingan, siswa dengan penuh semangat dan antusias menerima materi yang diajarkan. Program bimbingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SD Inpres Werwaru pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal dan mengkomunikasikan jawaban di depan kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] P. Universitas, “Peraturan Akademik Universitas Pattimura Tahun 2018,” pp. 1–81, 2018.
[2] S. Syardiansah, “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa,” *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2019, doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.
[3] R. R. Aliyyah, W. Septriyani, J. Safitri, S. Nur, and P. Ramadhan, “Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 2, pp. 663–676, 2021, [Online]. Available: http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf
[4] E. M. Yeni, “Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar,” *Jupendas J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2015, [Online]. Available: jfkip.umuslim.ac.id
[5] S. Farhana, Aam Amaliyah, Agustini Safitri, and Rika Anggraeni, “Analisis persiapan guru

dalam pembelajaran media manipulatif matematika di sekolah dasar," *Educenter J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 5, pp. 507–511, 2022, doi: 10.55904/educenter.v1i5.171.

[6] M. D. Noge, M. P. Wau, and R. R. R. Lado, "Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris 'English Is Fun' Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak-Anak Dalam Menguasai Bahasa Inggris Di Sd," *J. Abdimas Ilm. Citra Bakti*, vol. 1, no. 2, pp. 120–127, 2020, doi: 10.38048/jailcb.v1i2.113.

[7] H. Azhar, M. J. A. Widayanti, N. N. Afifah, D. Ratnasari, and M. N. Dzikrulloh, "Program Bimbingan Belajar Matematika sebagai Upaya Memajukan Pendidikan Anak-Anak," *J. Bina …*, vol. 4, no. 3, pp. 401–408, 2022, [Online]. Available: https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa/article/view/40756%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa/article/download/40756/14028

[8] Y. W. Sari and Julianto, "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar," *JPGSD*, vol. 03, no. 02, pp. 1670–1680, 2015.

[9] N. T. Cahyaningtyas, "Pemberdayaan Anak-Anak Usia Dini Melalui Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di Rumah Belajar RT 02 di Desa Kambingan," *Pendidik. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 94–99, 2021, [Online]. Available: https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1904%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1904/741

[10] R. A. Arif, K. K. Purwanto, J. Maknunah, D. Siser, K. Laren, and K. Lamongan, "Bimbingan Belajar Mahir Berbahasa Inggris Untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Vocabulary Building Dan Speaking," vol. 6, no. 2, pp. 1296–1305, 2022.

[11] E. Nadeak, F. Elfaladonna, and M. Malahayati, "Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang)", *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 201–206, Jul. 2023.